

## DI KABUPATEN TEMANGGUNG Muncul Cluster Umrah



KR-Zaini Arrosyid

### Dokter Intan Pandanwangi

**TEMANGGUNG (KR)** - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mencatat kematian warga karena terpapar Covid-19 usai menjalankan ibadah umrah. Warga tersebut meninggal dalam perawatan di rumah sakit. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, dr Intan Pandanwangi mengatakan petugas medis RSUD Temanggung telah berusaha seoptimal mungkin dalam perawatan.

"Ia punya komorbid dan meninggal beberapa waktu setelah dalam perawatan RSUD Temanggung," jelas Dokter Intan, Rabu (14/9). Menurutnya, petugas dari Puskesmas setempat langsung melakukan tracing pada keluarga dan ditemukan setidaknya tiga yang terpapar Covid-19. Saat ini mereka sedang menjalani isolasi mandiri. Petugas juga sedang berkomunikasi dengan biro perjalanan umrah yang dipergunakan dan rombongan untuk melakukan tracing.

"Kami berharap tidak ada lonjakan kasus di Temanggung. Saat ini tercatat ada 15 warga yang terpapar Covid-19, dua di antaranya menjalani perawatan di RSUD Temanggung. Jadi ada 13 warga dalam perawatan di rumah atau isolasi mandiri dan mereka dalam pemantauan Puskesmas setempat," ungkapnya. Secara keseluruhan kasus Covid-19 di Temanggung ada 15.149 kasus terkonfirmasi, 14.512 sembuh dan meninggal 622 orang.

Informasi yang diterima KR menyebutkan, warga tersebut sudah mulai merasakan gejala tidak enak badan saat di Tanah Suci. Dalam perjalanan, yakni di pesawat terbang, sakit yang diderita semakin parah sehingga begitu sampai di Temanggung langsung dibawa ke RSUD Temanggung untuk menjalani perawatan. Berdasar pemeriksaan, ia dinyatakan positif terpapar Covid-19 dan kemudian meninggal dunia. (Osy)

## SUDAH DIVAKSIN PMK DOSIS 2

# Sapi Karanganyar Diberi Barcode

**KARANGANYAR (KR)** - Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan (Disper-tan PP) Kabupaten Karanganyar mulai menandai sapi yang telah divaksin PMK dosis 2. Sapi yang sudah mendapatkan penyakit mulut dan kaki (PMK) dosis 2 diberi kode batang atau barcode.

Kepala Bidang (Kabid) Ternak Disper-tan PP Karanganyar, Heri Sulistyop mengetakan, di Karanganyar ada sekitar 71 ribu ekor sapi. Dari jumlah itu, sekitar 12.000 sapi telah divaksin PMK dosis 2. Khusus sapi yang sudah dapat dosis 2, dipasang barcode di bagian telinga," jelasnya kepada wartawan di Karanganyar, Senin (12/9).

Menurutnya, pemberian kode batang pada sapi usai vaksinasi memberi tanda bahwa sapi itu telah terlindungi. Masyarakat tidak perlu ragu membeli maupun mengonsumsinya. Meski demikian, jual-

beli sapi di pasar hewan belum dibuka. "Pasar hewan masih tutup. Pasar Sapi Karanganyar juga masih tutup. Kalau mau beli langsung ke peternak saja di kandang. Pastikan sapi sudah divaksin dengan tanda barcode," kata Heri.

Dropping vaksin PMK di Karanganyar dilakukan secara bertahap dari Pemprov Jateng, untuk menuntaskan vaksin dosis 1 maupun dosis 2, sedangkan akumulasi suspek PMK sekitar 500 ekor. Disper-tan Karanganyar juga sudah minta lagi ke Pemprov 3.000 dosis," kata Heri.

Mengenai penyebaran

PMK ke hewan nonsapi, ia tak menampikinya. PMK pada kambing ditemukan di kabupaten luar Karanganyar. Selain itu, ia sedang menyisir peternakan babi di Jaten karena diduga muncul gejala PMK.

"Perhimpunan peternak kambing dan domba di Karanganyar juga mulai menyuntik vaksin PMK secara mandiri.

Heri menyebut kode batang saat ini masih tergantung kesiapan peternak.

Sementara ini hanya peternak yang teregistrasi yang menerima kode batang. Penerima vaksin PMK dan barcode juga didaftarkan melalui email. Padahal tidak semua peternak punya email. (Lim)



KR-Abdul Alim

### Pemasangan barcode pada sapi di Karanganyar.

## SUKOHARJO MAKSIMALKAN GOVERNMENT CSIRT

# Data Pegawai Pemkab Sudah Aman

**SUKOHARJO (KR)** - Pemkab Sukoharjo minta kepada para pegawai tenang setelah muncul kabar kebocoran data akibat ulah hacker. "Data pegawai aman dan sudah dilakukan penanganan dengan memperketat pengamanan setelah Pemkab Sukoharjo me-launching Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) atau Government CSIRT," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Sukoharjo, Suyamto, Selasa (13/9).

Menurutnya, sistem data sudah pulih dan aman seperti semula. Kebocoran memang sempat terjadi hanya sesaat karena ulah hacker.

Para pegawai diminta tetap tenang dan tidak terpancing isu-isu menyesatkan. "Kami minta pegawai segera melapor apabila ada hal-hal janggal terkait data yang dimiliki. Penanganan akan dilakukan dengan memaksimalkan keberadaan TTIS atau Government CSIRT," tandas Suyamto.

TTIS atau Government CSIRT juga akan dimaksimalkan secara keseluruhan untuk melindungi data semua pegawai. "Adanya serangan hacker merupakan peringatan bagi Pemkab Sukoharjo dan organisasi perangkat daerah untuk melindungi sistem data

masing-masing. Apalagi serangan hacker juga terjadi di tingkat nasional.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan TTIS atau Government CSIRT akan bekerja secara maksimal melindungi semua data dan mengantisipasi serangan hacker di semua OPD. Masing-masing OPD juga diminta membantu pengamanan data dengan memaksimalkan peran pegawai.

Pengamanan juga dilakukan terhadap data rawan penyalahgunaan, seperti penerima bantuan. "Masing-masing OPD sudah memiliki database sendiri-sendiri.

Kami minta petugas memantau cyber bersama TTIS atau Government CSIRT Pemkab Sukoharjo," tegas Sekda. Masyarakat juga diminta tenang dan tidak terpancing isu-isu menyesatkan.

Sebelumnya, data sekitar 6.000 pegawai Pemkab Sukoharjo bocor. Data yang bocor terdiri nama lengkap, NIK, email, dan nomor handphone.

Hal itu diketahui setelah kebocoran tersebut diunggah akun Twitter @darktracer\_int. Kasus tersebut langsung ditangani Dinas Komunikasi dan Informatika Sukoharjo, dengan menutup akses hacker. (Mam)

# HUKUM

## DITANGKAP PETUGAS POLSEK PURWOSARI Pelaku Curanmor Larikan Gadis Difabel

**WONOSARI (KR)** - Petugas Unit Reskrim Polsek Purwosari Gunungkidul berhasil meringkus RAJ alias Nanang alias Bocil (20) warga Kalurahan Giriasih Kapanewon Purwosari. Pria berstatus lajang sejak beberapa waktu lalu itu diburu lantaran dugaan terlibat kasus pencurian uang dan melarikan seorang gadis difabel di wilayah Madiun.

Kapolsek Purwosari, AKP Budi Hariyanto, mengungkapkan kasus pencurian di wilayah hukum Purwosari dilakukan tersangka di Pondok Pesantren Al Bahar Gunungjati Kalurahan Giritirto. "Sebelum ditangkap, tersangka kami nyatakan buron," jelasnya, Rabu (14/9).

Dari hasil pemeriksaan sementara, tersangka RAJ mengaku selain melakukan pencurian uang juga mencuri sepeda motor Honda Beat nopol AB 2422 DX di Kapanewon Kretek Bantul. Kejadian ini dilakukan pada 4 September 2022 lalu dan nekat melakukan pencurian karena tidak memiliki pekerjaan tetap dan tak berpenghasilan.

Pengembangan yang dilakukan penyidik, ternyata RAJ juga membawa kabur seorang gadis difabel dari Kabupaten Madiun untuk dibawa ke Yogya. Penyidik Polsek Purwosari kemudian melakukan koordinasi bersama dengan 2 wilayah hukum tersebut. "Saat ini tersangka sudah kami amankan," imbuhnya.

Terdapat sejumlah barang bukti kejahatan yang sudah diamankan polisi. Sedangkan terkait dengan pengakuannya me-

larikan perempuan berkebutuhan khusus juga sedang ditelusuri bersama dengan Polres Madiun Jawa Timur. Terdapat tiga lokasi pengakuan tersangka melakukan tindak pidana. Yaitu di wilayah Hukum Polres Gunungkidul dan Bantul serta satu kasus melarikan perempuan di wilayah hukum Polres Madiun Jatim.

Sementara itu lama diburu, eksekutor pencurian mobil HM (26) alias Hadiq alias Adek alias Kunting warga Windusari Magelang berhasil ditangkap petugas Polres Temanggung di tempat persembunyiannya.

Wakapolres Temanggung Kopol, Ahmad Ghifar, mengatakan usai mencuri mobil pada Selasa 5 Juli 2022 milik Tri Prasetyo di Dusun Delok Lor Desa Bengkal Kecamatan Kranggan Temanggung, tersangka melarikan diri ke Jabodetabek.

"Petugas Satreskrim Polres Temanggung berhasil menangkap tersangka dipersebunyiannya. Tersangkasingkat lihai mencuri mobil, tak butuh lama dalam mengeksekusi mobil yang menjadi sasaran," jelasnya. Kopol Ahmad Ghifar mengatakan setelah berhasil membuka pintu mobil tersangka Hadiq lalu mencabut soket kabel kontak dan disambungkan lantans menyala. Kendaraan dibawa kabur dan di jual tanpa surat surat kendaraan yang sah.

Mobil yang dicuri kata dia pikup Mitsubishi Nopol AA 8563 QB. Oleh penadah plat nomor telah diganti, tapi berkat kesigapan petugas berhasil ditemukan di daerah Cilacap. (Bmp/Osy)



KR-Zaini Arrosyid

### Tersangka pencurian mobil diamankan di Mapolres Temanggung.

## DIDUGA SELINGKUH, DITUNTUT MUNDUR

# Kades Cilongok: Tuntutan Warga Tidak Logis

**BANYUMAS (KR)** - Kepala Desa (Kades) Cilongok Kecamatan Cilongok Banyumas, Rabu (14/9), dituntut mundur oleh ratusan warga setempat. Tuntutan itu dilakukan lantaran Kades Cilongok, diduga melakukan tindakan asusila dan perselingkuhan.

Ratusan warga menggelar aksinya di depan kantor balai desa setempat dan berorasi meminta agar kades segera mundur. Warga menilai Kades Waluyo sudah tidak lagi pantas menjabat.

Purwoko perwakilan warga Desa Cilongok, mengatakan tuntutan utamanya supaya kades mundur dari jabatannya. "Alasan yang melatarbelakangkannya adalah Kades Waluyo dianggap tidak mencerminkan perbuatan yang baik. Yaitu membuat tercela sering bermain judi togel, sering pergi diluar jam kerja atau tidak menunjukkan etos kerja baik," ungkapnya.

Kades juga dituduh melakukan perselingkuhan dengan seorang wanita di Desa Kebocoran, Kecamatan Kedung Banteng.

Kades Waluyo menyangkal perempuan yang di-

sangkakan berselingkuh dengannya sebenarnya saudara sepupunya. Menurutnya, ia mau saja mundur dengan syarat alasan yang disampaikan warga memintanya mundur harus logis.

"Saya menganggap tuduhan yang disangkakan itu tidak sesuai. Mau

mundur asal dengan data yang pas. Karena semua tuduhan itu tidak pas. Saya pergi ke Desa Kebocoran karena ingin membayar cicilan," jelas Waluyo.

Dalam kesempatan tersebut, Waluyo meminta ada kesempatan kedua agar dapat memperbaiki

keadaan dan pemerintahan desa. Ratusan warga yang mengatasnamakan diri dalam Aliansi warga Cilongok mengancam akan menyegel kantor balai desa apabila Waluyo tidak mau mundur. Selain itu perwakilan warga minta Waluyo menandatangani perjanjian bersama apabila dalam prosesnya terbukti adanya perselingkuhan maka harus mundur sebagai kepala desa. (Dri)



KR-Driyanto

### Ratusan warga Desa Cilongok Kecamatan Cilongok, saat melakukan aksi.

## 1 ORANG TEWAS, 2 TERLUKA

# Truk Boks Ekspedisi Tabrak Pembatas Jalan

**KARANGANYAR (KR)** - Truk ekspedisi menabrak dua unit sepeda motor di Jalan Solo-Tawangmangu tepatnya depan Kampus Unsa, Rabu (14/9) dinihari. Seorang pengendara yang ditabrak meninggal dunia, satu luka serius dan satu luka ringan.

Truk boks ekspedisi J&T Nopol AB 8150 EA yang dikendarai Yogi Mulyawan (24) warga Boyolali melaju dengan kecepatan tinggi saat menuruni Flyover Palur dari arah timur ke barat. Diduga, sopir mengantuk sehingga kurang konsentrasi. Ia baru saja mengambil paket dari Karanganyar. Saat dirinya tersadar, mobil sudah hilang kendali. Mobil itu sampai menabrak pembat-

as jalan dan meluncur ke jalur berlawanan arah.

Celakanya, mobil itu menabrak dua sepeda motor. Masing-masing sudah dikendarai pasangan suami istri Joko Sugiyarto (55) dan Suym (50) warga Purbowardayan Tegalarjo Jebres, Kota Solo. Mobil juga menabrak sepeda motor Honda Beat Nopol H 5235 AOD yang dikendarai Vladimir N Volya (18) warga Jungke Karanganyar.

Korban Joko mengalami luka parah di bagian kepala dan kaki kiri. Ia menghembuskan napas terakhir di RSUD Moewardi. Sedangkan istrinya, Suym masih ditangani intensif di RS yang sama. Adapun Vla-

dimir N berobat jalan.

Kasat Lantas Polres Karanganyar AKP Yulianto mengatakan dua sepeda motor dan mobil boks ekspedisi sudah diamankan ke kantor polisi. Ia juga mengamankan sopir mobil itu, Yogi. "Sopir masih dimintai keterangan dan dilakukan beberapa tes. Pemeriksaan juga terkait mobilnya, apakah ada kendala mesin yang menyebabkan mobil itu meluncur tajam seakan tanpa kendali," jelasnya.

AKP Yulianto belum dapat memastikan penyebab kecelakaan. Evaluasi menyeluruh akan dilakukan mulai dari aspek personal pengemudi hingga infrastruktur jalan. (Lim)